

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dinyatakan mengalami perkembangan ketika pertumbuhan tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator utama yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi ialah perubahan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional dalam periode waktu tertentu. Dalam konteks pembangunan, laju pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak serta merta menjamin pemerataan kesejahteraan masyarakat (Yuniarti dkk, 2020). Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan, terutama dalam jangka panjang karena pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kemajuan negara (Ningrum dkk, 2022).

Menurut Bakari dan Mabrouki dalam kutipan (Kamitewoko, 2022) menyatakan bahwa pengukuran dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dalam mengalokasikan sumber daya melalui pertumbuhan ekonomi tidak hanya mencerminkan aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai indikator untuk menilai efektivitas kebijakan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya menggambarkan keberhasilan atau kegagalan kebijakan ekonomi yang diterapkan. Tetapi juga mengevaluasi seberapa efektif pembangunan



ukuran oleh suatu negara serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk menilai sejauh mana perekonomian suatu negara berkembang. Negara berkembang seperti Indonesia sangat mengharapkan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang stabil, karena stabilitas tersebut berperan besar dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sendiri dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kualitas sumber daya manusia dan pengumpulan modal. Kualitas sumber daya manusia mencakup pertumbuhan jumlah penduduk serta perkembangan tenaga kerja, sementara pengumpulan modal merujuk pada akumulasi sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk mendorong kegiatan ekonomi. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus berkembang, tentunya berdampak pada berbagai aspek perekonomian, baik dari sisi distribusi kekayaan, kebutuhan atau lainnya (Azzahro dan Prakoso, 2022)

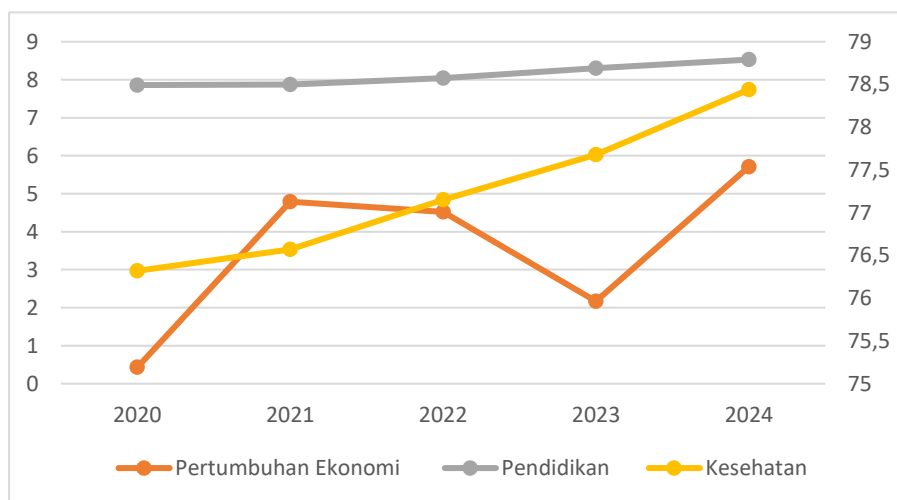
Menurut teori *endogen*, akumulasi modal memegang peranan penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut teori *human capital*, menekankan bahwa tidak semua modal bersifat fisik seperti pengetahuan, kesehatan, dan pengalaman yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang berharga yang nilainya dapat ditingkatkan melalui investasi terhadap pendidikan, kesehatan, atau lainnya. Dalam era ekonomi, ini sangat mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

Kabupaten Pinrang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki karakteristik ekonomi yang unik dengan luas wilayah mencapai 1.896,57 km² (BPS, 2024). Letaknya yang strategis menjadikan Kabupaten Pinrang berperan penting mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Dalam lima tahun terakhir, perkembangan ekonomi di Kabupaten Pinrang menunjukkan tren yang berfluktuasi,



rata-rata 6% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pertumbuhan nasional yang berkisar 5%. Maka, itulah yang menjadi upaya pemerintah dalam merancang kebijakan pembangunan yang berorientasi pada sektor-sektor strategis seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan dan kesehatan.

Huda dan Indahsari (2021) Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan suatu perekonomian untuk mengadopsi teknologi yang modern serta memperkuat kapasitas dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kesehatan juga merupakan syarat utama dalam mendorong produktivitas. Oleh karena itu, pendidikan dan kesehatan dapat dipandang sebagai elemen krusial dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, karena keduanya berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi.



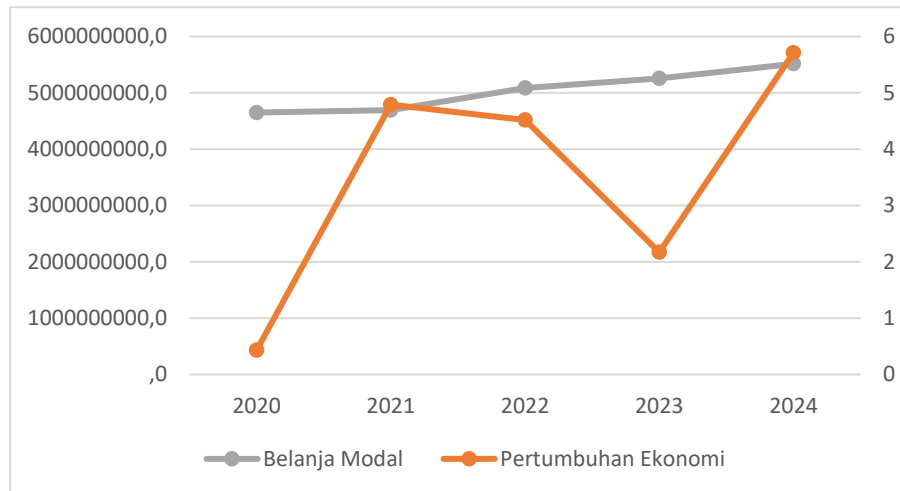
Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Pinrang, (diolah)

Gambar 1. 1 Grafik pendidikan, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang Tahun 2020-2024

Rahman dkk (2023) modal dalam bentuk apapun dapat merangsang ekonomi. Peningkatan terhadap belanja modal dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, belanja modal dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi produksi agregat. Ketika investasi modal mengalami



peningkatan, kapasitas dalam memproduksi barang dan jasa juga mengalami peningkatan, yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat



Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Pinrang, (diolah)

Gambar 1. 2 Grafik Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pinrang Tahun 2020-2024

Pada **Gambar 1.1** menunjukkan bahwa akumulasi modal yang meliputi pendidikan dan kesehatan di kabupaten Pinrang mengalami tren yang stabil dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan terhadap pendidikan dan kesehatan menjadi dasar bagi pembangunan jangka panjang yang berkelanjutan. Kemudian pada **Gambar 1.2** menunjukkan bahwa belanja modal di Kabupaten Pinrang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan terhadap belanja modal sebagai fondasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur dan investasi lainnya yang produktif.

Meningkatnya modal manusia setiap tahunnya tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang, hal ini bertolak belakang



teori yang dikemukakan oleh Theodore Schultz (*Human Capital*) yang bahwa investasi dalam pendidikan dan kesehatan akan meningkatkan kualitas individu yang kini dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang

lebih tinggi. Semakin tinggi kualitas modal manusia maka semakin meningkatkan produktivitas terhadap agregat dalam pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, teori pertumbuhan endogen menyatakan bahwa proses peningkatan output di suatu wilayah ditentukan oleh akumulasi modal. Namun, pada kenyataannya kenaikan terhadap akumulasi modal dan modal manusia (kesehatan dan pendidikan) dalam beberapa tahun tidak berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Meningkatnya modal manusia dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi kualitas hidup bangsa maka semakin besar peluang tercapainya kemajuan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bangsa tersebut (Bukhary dkk, 2021). Ketika individu memiliki akses yang lebih baik, maka cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik pula. Selain itu, Individu yang sehat dan terdidik tidak hanya lebih produktif, tetapi juga lebih inovatif dalam menciptakan solusi yang kini berkontribusi pada pengembangan teknologi dan industri.

Kabupaten Pinrang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama melalui potensi terhadap sumber daya dan pengembangan modal manusia. Dengan letaknya yang geografis, menguntungkan bagi Kabupaten Pinrang dalam mengeksplorasi berbagai sumber daya untuk meningkatkan produktivitas. Dengan data diatas menunjukkan tren pertumbuhan Kabupaten Pinrang berfluktuasi dengan pola yang cenderung mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelum-sebelumnya. Pada penelitian ini pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya modal manusia dan belanja modal.



erdasarkan uraian diatas dan fakta fakta yang ada, maka penulis tertarik ikukan penelitian terkait dengan determinan pertumbuhan ekonomi, guna

dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang tidak hanya relevan tetapi juga aplikatif sehingga dapat diimplementasikan oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya. Adapun judul dari penelitian ini ialah “Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pinrang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang?
2. Apakah kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang?
3. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang



mengetahui pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini memberikan informasi dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif serta membantu dalam merencanakan pembangunan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi memperhatikan aspek-aspek lainnya sehingga menciptakan keseimbangan yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi dan dapat berkontribusi dalam proses tersebut. Selain itu, dengan adanya kebijakan yang lebih baik masyarakat dapat merasakan peningkatan terhadap kualitas hidupnya.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pertumbuhan ekonomi di daerah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bagian ini akan membahas teori-teori yang mendasari dalam penelitian ini. Pembahasan yang akan membantu peneliti memahami pengaruh pertumbuhan ekonomi, jadi peneliti harus memberikan landasan teori yang berkaitan dengan temuan dari hasil penelitian.

2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan perubahan kondisi ekonomi di suatu negara. Teori ini berfokus pada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta bagaimana faktor tersebut saling berinteraksi untuk membentuk proses pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur pencapaian suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produksi suatu negara yang diukur melalui perubahan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) pada periode tertentu. Kenaikan PDB menunjukkan bahwa suatu negara berhasil dalam meningkatkan produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam negara, yang pada gilirannya menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Astari dkk, 2019)



alam pandangan Teori *Human Capital* (modal manusia) menganggap bentuk modal tidak selalu terlihat secara fisik seperti bangunan atau mesin,

tetapi dapat berupa pengalaman, kemampuan individu, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan kesehatan. Meskipun tidak tampak secara langsung, tetapi memiliki dampak terhadap produktivitas suatu wilayah. Ketika individu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, keterampilan yang relevan serta kondisi kesehatan yang stabil, maka mereka dapat berkontribusi terhadap aktivitas ekonomi (Maulana, 2015).

Human Capital berbeda dengan modal fisik lain karena bentuk investasinya tidak berupa barang, tetapi dalam pengembangan kapasitas individu. Berdasarkan penelitian dari beberapa negara seperti Amerika Serikat, Taiwan, dan negara lainnya memandang bahwa peningkatan terhadap kapasitas sumber daya manusia dapat mendorong peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Nizar dan Nazir, 2020). Menurut Gevana (2010) menekankan bahwa pengembangan terhadap modal manusia membutuhkan waktu agar dapat optimal. Dengan kata lain, waktu yang digunakan individu dalam meningkatkan kapasitasnya. Meskipun demikian, investasi terhadap waktu tersebut dapat berkontribusi dalam jangka panjang (Suhendra, 2020).

Teori pertumbuhan endogen memandang bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal yang dapat dikembangkan dari wilayah itu sendiri. Suatu daerah dapat menciptakan pertumbuhannya sendiri melalui pengelolaan terhadap sumber daya yang dimiliki seperti modal manusia dan modal fisik (Yanke dkk, 2022). Peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam sektor ekonomi. Kemudian, modal

bentuk fisik akan menunjang kelancaran dalam aktivitas ekonomi.



2.1.2 Konsep Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan nasional karena kualitas pendidikan yang tinggi mencerminkan seberapa baik kinerja penduduk secara keseluruhan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun karakter dan sikap yang dapat membantu ekonomi. Sektor pendidikan masyarakat yang berkualitas memiliki dampak langsung pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika orang memiliki akses ke pendidikan yang baik, mereka lebih mungkin untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Tenaga kerja yang terampil dan terdidik memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, dan efisiensi di banyak industri (Frederich dkk, 2023).

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan sebagai usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran secara aktif, dimana individu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti dkk, 2022). Pendidikan sebagai usaha yang terencana menunjukkan bahwa pendidikan bukanlah proses yang terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari perencanaan yang matang dan upaya yang sistematis.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable development*).



an tidak hanya membantu orang bertukar pengetahuan dan keterampilan, ia mendukung aktivitas ekonomi dan proses produksi. Salah satu pilar

utama pembangunan ekonomi adalah peningkatan produktivitas tenaga kerja. Ketika orang memiliki akses ke pendidikan yang baik, mereka lebih mampu memperoleh keterampilan yang akan dibutuhkan pasar kerja. Tenaga kerja yang terampil dan terdidik dapat menghasilkan inovasi dan efisiensi yang lebih besar selama proses produksi karena meningkatkan daya saing dan kemampuan adaptasi industri terhadap perubahan pasar dan teknologi, pendidikan berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.3 Konsep Kesehatan

Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, kesehatan merupakan kondisi sehat baik secara mental, fisik, sosial, dan spiritual. Seseorang dapat dikatakan sehat jika memiliki tubuh yang kuat, mampu berinteraksi dengan orang lain serta memiliki ketenangan batin. Keadaan sehat dapat memungkinkan individu untuk menjalin kehidupan secara normal dan aktif, baik dalam lingkungan sosial maupun aktivitas ekonomi. Ketika seseorang berada dalam kondisi sehat maka orang tersebut dapat bekerja secara maksimal dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat (Putra dkk, 2021).

Kesehatan merupakan salah satu indikator utama dalam kesejahteraan masyarakat. Kesehatan tidak hanya dilihat dari aspek medis atau fisik, tetapi juga berkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup masyarakat. Ketika masyarakat berada dalam kondisi sehat, maka masyarakat dapat bekerja, belajar, dan menjalani aktivitas sehari-hari secara optimal. Keadaan sehat masyarakat dipandang sebagai modal dasar dalam pembangunan nasional, karena sebagai subjek utama dalam pembangunan. Dengan masyarakat yang



proses pembangunan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Putra dkk, 2021).

Beberapa ekonomi beranggapan bahwa kesehatan merupakan sebuah fenomena ekonomi yang dapat dinilai sebagai stok yang mencerminkan kondisi dan kapasitas individu untuk bekerja dalam berproduksi, sedangkan sebagai investasi menunjukkan upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Kesehatan adalah bagian dari integral dari kesejahteraan masyarakat karena berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat. Keadaan kesehatan penduduk mencerminkan kapasitas bangsa dalam membangun, bersaing, dan berkembang. Oleh karena itu, dengan penduduk yang sehat menjadi salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa (Tahir dkk, 2021).

2.1.4 Konsep Belanja Modal

Dalam Peraturan Menteri Keuangan No.91/PMK/06/2007 tentang Bagan Akun Standar (BAS), belanja modal adalah pengeluaran anggaran yang dilakukan oleh pemerintah atau satuan kerja tertentu untuk memperoleh atau menambah nilai aset tetap atau aset lainnya yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau nilainya melebihi batas minimal kapitalisasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Aset tetap yang diperoleh dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional bukan untuk diperjualbelikan atau dialihkan ke pihak lain dalam jangka pendek (Rizal dan Erpita, 2019). Dengan kata lain, tidak semua pengeluaran dapat dikategorikan sebagai belanja modal hanya pengeluaran yang dapat menghasilkan jangka panjang.

Belanja modal merupakan suatu belanja pemerintah daerah yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, yang tidak bersifat konsumtif tetapi lebih pada aspek dalam jangka panjang yang dapat kuat struktur ekonomi daerah secara berkelanjutan. Oleh karena itu,



pemerintah daerah seharusnya mampu mengelola belanja secara produktif dengan meningkatkan proporsi alokasi belanja modal guna meningkatkan kepercayaan publik dan produktivitas masyarakat. Belanja modal merupakan pembiayaan aset daerah yang manfaatnya tidak hanya terbatas pada satu tahun anggaran, melainkan untuk jangka panjang. Selain menambah aset tetap, belanja modal juga dapat mendukung peningkatan belanja operasional yang bersifat umum (Bilqis dan Prakoso, 2023). Belanja modal dalam bidang pelayanan publik berfungsi untuk mendanai kegiatan investasi yang berkaitan dengan pembangunan seperti fasilitas pendidikan, layanan kesehatan atau lainnya yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat serta memperbaiki kualitas layanan pemerintah.

Menurut Kementerian Keuangan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah untuk membentuk dan menambah nilai aset tetap atau inventaris yang memberikan manfaat jangka panjang lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya pengeluaran untuk pemeliharaan atau perbaikan aset yang telah ada guna meningkatkan kapasitas dan kualitas aset tersebut (Utary, 2021).

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat, dimana kedua elemen tersebut memiliki peran penting yang menjadi aset negara yang memerlukan pengelolaan secara cermat dan bijak.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya



Melalui pendidikan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang dasar dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian,

semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakat, maka hidup masyarakat akan semakin berkualitas. Jika dikaitkan dengan perekonomian, semakin tinggi kualitas hidup bangsa maka semakin besar peluang tercapainya kemajuan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bangsa tersebut. Masyarakat yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi dapat diukur dengan lamanya waktu sekolah, akan memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Jika upah mencerminkan indikator produktivitas, maka tingkat semakin banyak masyarakat yang memiliki pendidikan yang tinggi semakin tinggi produktivitas masyarakat yang akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi (Ritonga dkk, 2021).

2.2.2 Hubungan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan kesehatan berpengaruh terhadap kondisi suatu negara. Ketika kesehatan masyarakat diperhatikan maka memungkinkan tidak ada lagi masyarakat yang terkena penyakit. Kesehatan merupakan aspek penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan tubuh yang sehat, masyarakat bisa bekerja, maka dengan meningkatnya kesehatan akan mendorong peningkatan kualitas daya masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong pendapatannya. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan ekonomi masyarakat (Nasution dkk, 2021).

Apabila masyarakat terserang penyakit, maka dapat menimbulkan dampak yang merugikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Tingginya penyakit yang ada dapat menghancurkan vitalitas individu, menurunkan itas kerja, serta melemahkan inisiatif dan aktivitas sosial tenaga kerja. Demikian, kesehatan bukan hanya sekedar medis, tetapi memiliki peranan



penting dalam keberlangsungan dan kemajuan suatu negara (Amdan dan Sanjani, 2023).

Selain itu, dengan masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif dan mampu bekerja dengan lebih efisien dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Ketika masyarakat bebas dari penyakit, tenaga kerja, tenaga kerja menjadi lebih stabil dan kontribusinya lebih optimal terhadap sektor-sektor ekonomi. Sebaliknya, jika kondisi masyarakat buruk maka dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Penyakit yang meluas akan meningkatkan beban biaya kesehatan negara, menurunkan produktivitas serta mengurangi daya saing nasional. Selain itu, masyarakat yang lemah secara fisik memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas ekonomi.

2.2.3 Hubungan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi saling berpengaruh. Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dapat dicapai jika daerah tersebut secara konsisten melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap infrastruktur yang dimiliki. Belanja modal dilakukan untuk memperoleh aset tetap milik pemerintah daerah. Dengan meningkatnya belanja modal, dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan perkapita. Selain itu, meningkatnya belanja modal menjadi faktor pendorong timbulnya berbagai investasi baru dalam mengoptimalkan berbagai sumber daya sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah (Arini dan Kusuma, 2019).



Belanja modal dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif. Ketika daerah mengalokasikan dana belanja modal untuk membangun infrastruktur dalam menunjang kegiatan ekonomi sehingga dapat memperlancar

aktivitas masyarakat. Dengan demikian, produktivitas masyarakat juga akan lebih efektif yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang tercermin dalam pendapatan perkapita (Tuwo dkk, 2021).

2.3 Studi Empiris

Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan, maka peneliti mengacu pada penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut :

Septiani dan Syafri (2024) penelitian ini mengidentifikasi mengenai determinan pertumbuhan ekonomi di provinsi Maluku yang menunjukkan bahwa belanja modal, kesehatan, dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Maluku.

Nurmainah (2013) penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh belanja modal dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan bahwa belanja modal dan IPM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah.

Lubis dan Izzah (2020) penelitian ini membahas mengenai determinan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yang menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara. Semakin besar alokasi anggaran yang dikeluarkan pemerintah terutama dalam belanja pembangunan maka semakin besar pula dampaknya terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

Falah dan Syafri (2023) penelitian ini menganalisis mengenai determinan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin baik tingkat



pendidikan yang ditempuh masyarakat maka semakin besar kontribusinya terhadap aktivitas ekonomi.

Wang dan Liu (2016) penelitian ini membahas mengenai modal manusia dan pertumbuhan ekonomi dengan studi kasus 55 negara yang menunjukkan bahwa modal manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, dengan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan permintaan masyarakat terhadap kesehatan juga meningkat. Maka, pengaruh kesehatan terhadap laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

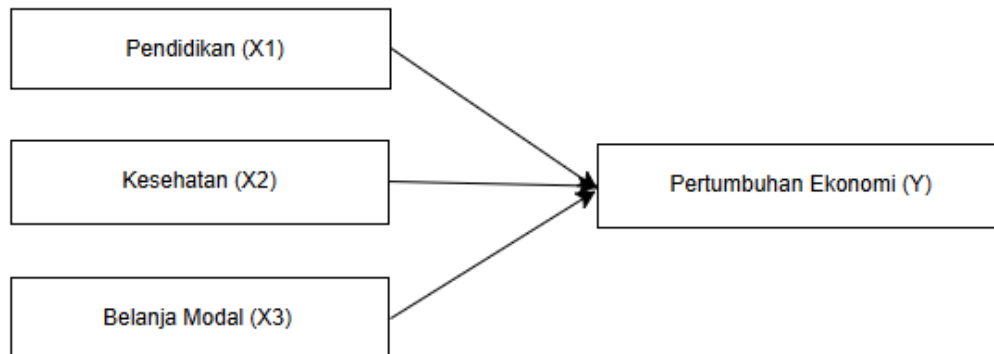
Tang dan Lai (2011) penelitian ini menganalisis mengenai hubungan kausalitas antara kesehatan dan pendidikan di Malaysia yang menunjukkan bahwa pendidikan dan kesehatan memberikan dampak terhadap masyarakat. Kesehatan dan pendidikan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas, maka dari itu perlu dilaksanakan secara bijak agar menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.4 Kerangka Pikir Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu masalah perekonomian jangka panjang yang menjadi fokus utama dalam pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur dalam melihat keberhasilan atau tidaknya perekonomian suatu negara. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah pendidikan, kesehatan, dan belanja modal. Keempat faktor tersebut, diposisikan sebagai determinan dalam laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pinrang.



Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui **Gambar 2.1**, sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti sebagai solusi sementara dalam permasalahan penelitian. Hipotesis sebagai asumsi dalam menganalisis atau mengumpulkan data yang akan diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Diduga bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang.
2. Diduga bahwa kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang.
3. Diduga bahwa belanja modal positif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang.

